

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Sanggar Tari Melayu Dang Merdu

Usaha jasa Sanggar Tari Melayu Dang Merdu ini berdiri pada tanggal 06 Mei 1975. Sanggar tari ini adalah sanggar yang tertua yang ada di Provinsi Riau yang merupakan sanggar Pemerintah Daerah Riau Tingkat I. Sebelumnya nama sanggar tari ini dahulunya adalah BPKD (Badan Penyelenggara Kesenian Daerah) yang berdiri pada tahun 1960-an. BPKD ini dahulunya dipimpin oleh Gubernur Riau yang pertama yaitu Muchtar Nasution. Sanggar Tari Melayu Dang Merdu ini dahulunya beralamatkan di Balai Dang Merdu samping kantor gubernur nomor 41 Jl. Sudirman. Di tempat inilah kegiatan dilaksanakan.

Pada suatu ketika ada pergantian Gubernur Riau yaitu Bapak Arifin Ahmad yang juga pada saat itu mendapat undangan dari Jakarta untuk mengisi acara peresmian TMII (Taman Mini Indonesia Indah). Berhubung untuk memenuhi undangan tersebut dan pada saat itu BPKD sudah tidak terorganisir lagi dan pengurusnya sudah tidak banyak lagi serta tidak aktif lagi hanya beberapa anggota saja yang aktif, maka dalam hal ini dibentuklah anggota baru dari BPKD tersebut oleh Bapak Oka Nizami Jamil, Bapak Tenas Efendi dan Drs. Perlaungan yang merupakan anggota pada saat itu. Bapak Oka Nizami Jamil dan Bapak Tenas Efendi ini adalah asli orang Pekanbaru sedangkan Drs. Perlaungan adalah asli orang Bengkalis. Beliau-lah yang membentuk anggota-anggota baru dan mengumpulkan

anggota-anggota. Membuat dan mengagendakan rapat tentang struktur sanggar ini dan pengurus-pengurusnya.

Setelah rapat dilaksanakan oleh anggota maka dari hasil rapat tersebut dan atas kesepakatan bersama terdapat pergantian nama dan diganti lah nama BPKD ini menjadi Dang Merdu. Nama Dang Merdu diambil dari nama Ibu Hang Jebat dalam legenda sejarah melayu. Pada saat itu juga diangkatlah pimpinan sanggar ini yaitu Bapak Rahim Mb dan yang ditunjuk sebagai pelatih Sanggar Dang Merdu ini adalah Yan Antoni, Zulkifli dan Tengku Rahimah. Yan Antoni yang berasal dari Rengat, Zulkifli asli orang Siak dan Tengku Rahimah asli orang Pelalawan. Bagi calon-calon anggota yang ingin memasuki sanggar tari ini, pada saat itu melalui formulir-formulir yang disebarakan oleh pengurus sanggar ini. Fasilitas yang tersedia saat itu adalah tempat latihan yang didalam ruangan terdapat kaca dan tempat berkumpulnya anggota pada saat itu di Balai Dang Merdu tersebut.

Pada tahun 1982, Bapak Rahim Mb meninggal dunia dan pada tahun itu juga setelah beberapa minggu kepergian Alm. Bapak Rahim Mb. Anggota serta pengurus melakukan rapat lagi, membahas tentang pimpinan Sanggar Dang Merdu ini. Sehingga dari hasil rapat yang dilakukan tertunjuklah atas kesepakatan bersama pemimpin sanggar ini yaitu Yan Antoni. Dan Beliau yang membawa anggota untuk mengisi acara TMII di Jakarta. Pada tahun 2011, Balai Dang Merdu di renovasi untuk membuat gedung baru yang digunakan untuk kantor Gubernur sekarang, jadi sanggar ini di pindahkan ke Taman Budaya yang bertempat di Jl. Sudirman dan ditempat inilah anggota

melakukan latihan seperti biasanya tetapi yang biasanya didalam ruangan melakukan latihan sekarang latihan diadakan di luar ruangan.¹

B. Visi dan Misi Sanggar Tari Melayu Dang Merdu

Visi Sanggar Tari Melayu Dang Merdu Pekanbaru adalah mewujudkan dan melestarikan kebudayaan melayu Riau dan Indonesia dalam bidang seni tari dan musik tradisional.

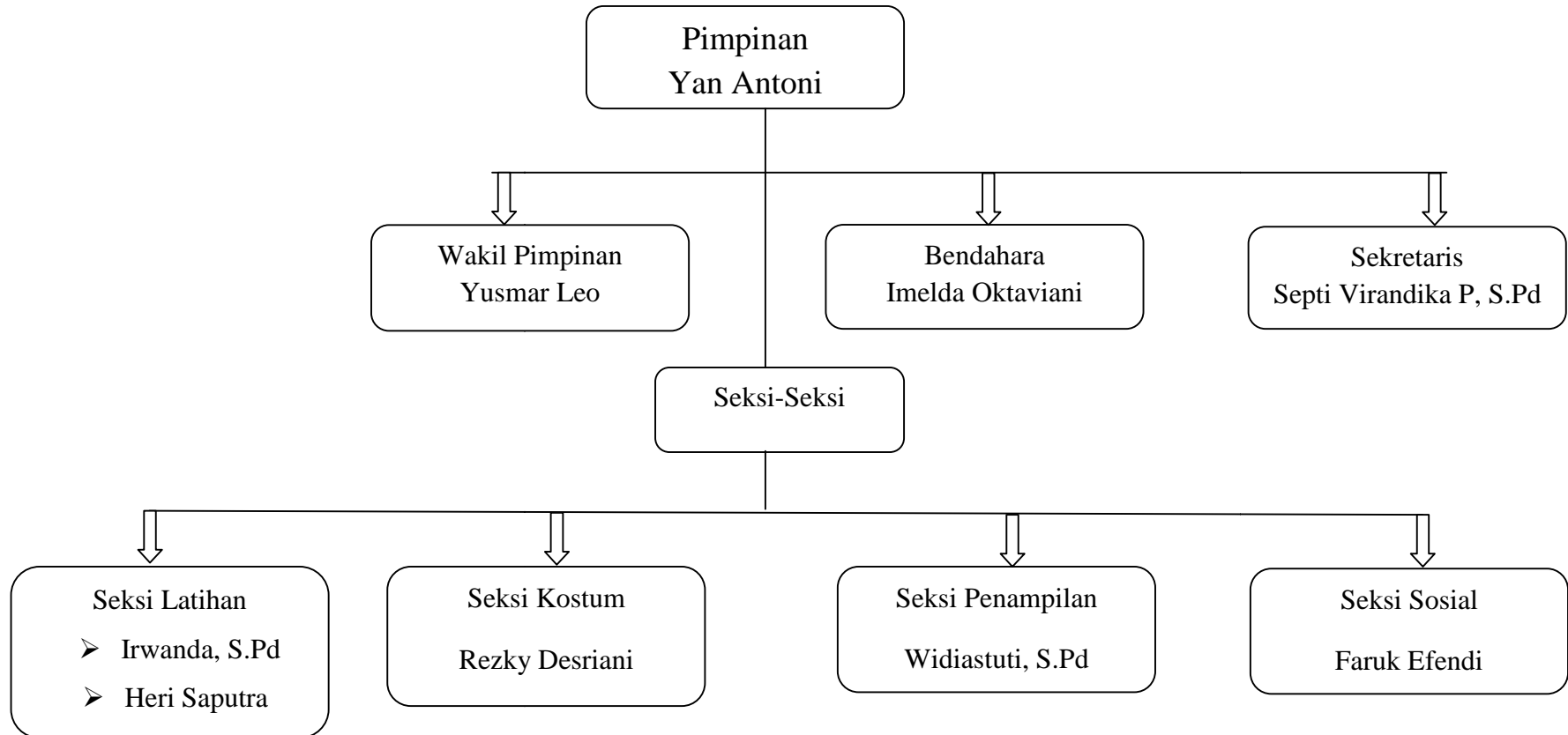
Misi Sanggar Tari Melayu Dang Merdu adalah segala upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan visi diatas. Dengan merumuskan visi maka segala kegiatan bisa terkontrol. Ada beberapa misi Sanggar Tari Melayu Dang Merdu yaitu:

1. Mengajak seluruh komponen masyarakat untuk memberikan andil dalam pelestarian budaya melayu melalui pelatihan dan pementasan.
2. Meningkatkan kualitas anggota dalam menunjukkan keahlian dalam tarian melayu.
3. Menjalin hubungan baik dengan pemakai jasa tarian melayu.
4. Meningkatkan kembali sarana promosi program dan kinerja sanggar.

¹Yan Antoni (Pimpinan Sanggar Tari Melayu Dang Merdu Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 20 Juli 2014.

C. Kepengurusan dan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Sanggar Tari Melayu Dang Merdu Pekanbaru



Susunan organisasi Sanggar Tari Melayu Dang Merdu Pekanbaru

- a. Pimpinan : Yan Antoni
- b. Wakil Pimpinan : Yusmar Leo
- c. Sekretaris : Septi Virandika Putri, S.Pd
- d. Bendahara : Imelda Oktaviani
- e. Seksi latihan : Irwanda, S.Pd dan Heri Saputra
- f. Seksi Kostum : Rezky Desriani
- g. Seksi Penampilan : Widiastuti
- h. Seksi Sosial : Faruk Efendi
- i. Tenaga Pengajar : Yusmar Leo, Irwanda, Chairul Pauji Sinaga, Septi Virandika Putri, Widiastuti, Rezky Desriani, Imelda Oktaviani.

D. Job Deskripsi

1. Pimpinan bertugas mengawasi setiap kegiatan yang dilakukan oleh anggota Sanggar Tari Melayu Dang Merdu yaitu seperti melakukan kegiatan latihan yang di adakan dua kali dalam seminggu yaitu pada Selasa malam dan Jum'at malam dan membimbing saat ada penampilan atau job.
2. Wakil Pimpinan bertugas membantu pimpinan dalam mengawasi dan memantau anggota dalam melakukan kegiatan Sanggar Tari Melayu Dang Merdu seperti latihan dan penampilan.
3. Sekretaris bertugas membuat dan mengurus segala keperluan data Sanggar Tari Melayu Dang Merdu, mengurus dan menerima surat masuk undangan serta membuat surat-surat yang akan dikeluarkan untuk keperluan tertentu.

4. Bendahara bertugas mengurus dan bertanggung jawab atas semua dana yang dikumpulkan atau dana yang didapatkan dan memegang keuangan Sanggar Tari Melayu Dang Merdu.
5. Seksi latihan bertugas menyiapkan peralatan yang diperlukan pada saat latihan berlangsung.
6. Seksi Kostum bertugas menyiapkan kostum dan merapikan kostum penampilan.
7. Seksi Penampilan bertugas memantau dan menyiapkan persiapan untuk penampilan dan bertanggung jawab atas anggota yang di bawa atau ditunjuk dalam penampilan.
8. Seksi Sosial bertugas untuk bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan sosial seperti mengumpulkan uang sosial dan membawa anggota lain untuk menjenguk anggota yang sedang bersuka cita atau berduka cita juga melakukan kegiatan yang bersifat sosial seperti kerja bakti atau gotong royong di Sanggar Tari Melayu Dang merdu.
9. Tenaga Pengajar merupakan senior yang bertugas mengajarkan tarian kepada junior.

E. Aktivitas, Program dan Kegiatan Pengurus Sanggar Tari Melayu Dang Merdu Pekanbaru

Aktivitas yang di lakukan oleh Sanggar Tari Melayu Dang Merdu ini merupakan aktivitas rutin yang diadakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa dan hari Jum'at. Kegiatan yang dilakukan di Sanggar Tari Melayu Dang Merdu adalah melakukan proses latihan yang rutin yang dilakukan oleh anggota pada setiap minggunya. Kegiatan latihan dilakukan pada malam hari yang di mulai pada pukul 19.30 WIB.

Dalam kegiatan latihan ini anggota diberi suatu jasa dimana anggota diajarkan beberapa tarian melayu. Diawali dengan proses pemanasan sebelum melakukan latihan agar tubuh tidak menimbulkan efek cedera nantinya. Setelah melakukan pemanasan, anggota diajarkan tarian inti yaitu tarian persembahan terlebih dahulu. Dari 1 tarian menjadi beberapa tarian melayu yang diajarkan. Misalnya, anggota telah diajarkan tari inti yaitu tarian persembahan. Jika sudah menguasai dalam beberapa minggu maka bisa dilanjutkan dengan tarian lainnya misalnya lanjut ke tarian zapin, begitu seterusnya. Tari disini adalah tari melayu. Fungsi tari ini tidak lepas dari kebudayaan dan peradaban manusia. Tari melayu adalah sebuah gerakan yang melangkahakan kaki seperti zafin, langgam. Tari Zapin misalnya adalah kesenian melayu yang kental warna dan nafas Islamnya. Tari ini tersebar kemana-mana. Ada yang mengatakan tari Zapin berasal dari Arab yaitu Sultan dari Arab yang ada di Siak. Gerakan-gerakannya tidak melebihi-lebihkan hanya melangkahakan kaki seiring dengan musik yang dimainkan. Dari segi pakaian tari melayu ini menggunakan pakaian melayu seperti baju kurung melayu. Menggunakan songket melayu yang menutup aurat.² Kegiatan latihan ini dilakukan hanya pada sampai pukul 22.00 WIB.

Bagi calon anggota yang ingin mendaftar atau yang ingin menjadi anggota di Sanggar Tari Melayu Dang Merdu ini dikenakan administrasi sebesar Rp.100.000,- perorang. Dan proses pembayaran dilakukan dengan bendahara serta mengisi formulir pendaftaran sebagai arsip untuk Sanggar Tari Melayu Dang Merdu. Bagi anggota yang sudah mengikuti kegiatan latihan setiap minggunya, jika ia bisa menguasai tarian yang telah diberikan oleh pelatihnya maka akan dipilih oleh pimpinan dan akan dipentaskan dalam suatu acara-acara tertentu misalnya acara resepsi pernikahan dan akan mendapat imbalan (honor pementasan).

² http://m.adicita.com/artikel/304-Seni-Tari-Melayu_Fungsinya-dalam-budaya-Melayu. diakses 14/12/14

Dalam sebulan paling banyak dilakukan pementasan kurang lebih 4-5 kali dan paling sedikit 2-3 kali. Dalam pementasan anggota yang dipentaskan itu ditunjuk secara bergilir. Satu kali pementasan diberi honor Rp. 80.000-Rp.150.000, tergantung pembayaran jasa yang didapat dari konsumen dan berdasarkan kontrak yang dilakukan. Kontrak disini terbagi atas dua bentuk yaitu perpaket (4 tarian) dan pertari (1 tarian). 1 tarian seharga Rp.2.500.000,- misalnya kalau diminta mementaskan tarian persembahan saja dan kalau perpaket seharga Rp. 4.000.000,-. Jika tarian yang di tampilkan per paket maka anggota bisa mendapatkan imbalan sebesar Rp.300.000,-/orangnya.

Selain kegiatan yang telah dilakukan Sanggar Tari Melayu Dang Merdu ini, program-program juga telah diadakan atau akan terlaksana seperti program-program yang telah dilaksanakan oleh sanggar tari ini yaitu mengisi acara pembukaan TMII (Taman Mini Indonesia Indah) pada tahun 1975, mengisi acara event Jakarta Fair, mengisi acara expo diluar negeri Strip Eropa dan Asia (Jerman, Perancis, Belanda, Venezuela, Malaysia dan Singapura), mengikuti parade tari kota Pekanbaru, Pekanbaru Expo, Riau Expo dan mengadakan pelatihan zapin dan joget kepulauan/joget dangkung dan jogi. Program-program yang belum dilaksanakan dan akan dilaksanakan misalnya akan ada job atau pementasan diluar kota, untuk menjalani atau melakukan program tersebut, maka pimpinan menyiapkan persiapan dengan cara melakukan latihan yang maksimal dengan menambah hari latihan selain dari hari rutin latihan dengan memilih anggota-anggota yang akan mengikuti acara tersebut (pementasan tersebut). Selain itu ada juga program lain yaitu dengan mengadakan

program-program pelatihan tarian melayu dengan mengundang siswa SMA dan guru-guru kesenian.³

³Yan Antoni (Pimpinan Sanggar Tari Melayu Dang Merdu Pekanbaru), *Wawancara*, Pekanbaru, Tanggal 21 Juli 2014